

## PELATIHAN PENGELOLAAN MENAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM PUSPA PINUNJUL

**Elana Era Yusdita<sup>1</sup>, Liana Vivin Wihartanti<sup>2</sup>, Lina anjaswari<sup>3</sup>, Erinna Yulia Putri<sup>4</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun <sup>1,2,3,4</sup>

*E-mail:* lianavivin@unipma.ac.id, elaradita@unipma.ac.id, linaanjaswari06@gmail.com,  
erinnayulia@gmail.com

### Abstrak

Banyak pelaku usaha kecil dan menengah masih menghadapi kendala pengelolaan administrasi dan keuangan yang mempengaruhi akses permodalan dan juga menimbulkan kesulitan pengelolaan keuangan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk. 1) Meningkatkan kesadaran dan menetapkan tanggung jawab para pelaku/pengusaha UKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, sehingga lebih mudah menilai perkembangan usahanya, (2) Melengkapi para pelaku UMKM Puspa Pinunjul dengan keterampilan dan kemampuan, (3) mampu menggunakan dan menerapkan sistem manajemen dengan laporan keuangan sederhana yang mudah diimplementasikan secara berkelompok, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan unit usaha, (4) meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat rencana anggaran, agar dapat mempertahankan usahanya dan mengembangkan usahanya sesuai dengan rencana dan sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada UMKM Puspa pinunjul yang berada di di Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Metode pelaksanaan melalui 4 (empat) tahapan yang meliputi Koordinasi dan pembagian kerja tim, persamaan persepsi dengan mitra, pelaksanaan workshop dan Evaluasi. Peserta terdiri dari 17 yaitu ketua dan anggota yang tergabung di UMKM Puspa Pinunjul. Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat adanya peningkatan pemahaman terkait dengan manajemen keuangan dan adanya respon yang positif terhadap kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan.

**Kata Kunci:** Manajemen keuangan, Pelatihan, UMKM, Unit Usaha

### Abstract

*There are still many MSME actors who face obstacles in managing administration and financial management which have an impact on difficulties in obtaining access to capital and also in managing financial management. Community service is carried out to 1) To raise awareness and put the responsibilities of MSME actors/entrepreneurs regarding the importance of managing finances properly so that it will be easier to evaluate the development of their business, (2) To equip the abilities and skills of UMKM Puspa Pinunjul actors, (3) so that they can use and implementing a simple financial management system that is easily implemented in groups so that it can improve the financial performance of business units, (4) To increase the Participant's ability to make budget plans so that they can maintain the business and can develop the business in accordance with the plan according to the purpose of establishing a business. Community service activities are carried out at the UMKM Puspa Pinunjul in Klumutan Village, Saradan District, Madiun Regency. The implementation method goes through 4 stages which include Coordination and division of team work, shared perceptions with partners, implementation of workshops and Evaluation. Participants consisted of 17 namely the chairman and members who were members of UMKM Puspa Pinunjul. The results obtained from community service are an increase in understanding related to financial management and a positive response to the usefulness of implementing activities.*

**Keywords :** Financial management, Training, SMEs, Business Units

## PENDAHULUAN

Tantangan yang mendasari UMKM dalam menjalankan usahanya salah satunya tentang manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan sebuah ilmu yang membahas tentang manajemen secara umum yang meliputi kegiatan perencanaan, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, serta pengelolaan dana yang dilakukan individu, kelompok, maupun perusahaan. Pada mulanya manajemen keuangan hanya berkaitan dengan penggunaan operasional penggunaan dana dengan efisien, seiring dengan berjalannya waktu, manajemen keuangan juga berfungsi sebagai cara mendapatkan dana, bagaimana penggunaan dana, serta bagaimana untuk dapat mengelola aset (aktiva) dengan baik. Manajemen keuangan dipandang perlu untuk kelangsungan bisnis. Dengan perencanaan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat memprediksi tingkat pendapatan dan pengeluaran untuk periode mendatang. Harahap (2022) Permasalahan yang mendasar pada pelaku UMKM meliputi kurangnya pemahaman terkait manajemen keuangan dan cenderung dilakukan secara tradisional sehingga pencatatan menjadi kurang teratur. Menurut Gendalasari (2022), terdapat 82% bisnis gagal karena manajemen keuangan yang buruk. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kegagalan menyajikan laporan keuangan, tingkat persediaan yang stagnan, nilai laba yang terlalu rendah, serta penggunaan strategi dan analisis yang kurang tepat. Selain itu, UKM menghadapi beberapa kendala dalam pekerjaan pengembangan, antara lain data penjualan yang hilang, laporan keuangan yang tidak benar, ketidakhadiran, pelaksanaan komisi dan gaji yang tidak optimal, kurangnya loyalitas pelanggan, kesulitan dalam pembiayaan usaha dan kurangnya nasihat bisnis. Akibatnya, banyak UKM yang tutup karena tidak mampu menggerakkan perekonomian. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus lebih memperhatikan pengelolaan keuangan pada perusahaan yang dikelolanya, dengan tetap mempertimbangkan banyak manfaat literasi keuangan bagi keberlangsungan perusahaannya. Karena pengetahuan keuangan yang memadai, operator UMKM memiliki kinerja yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Misalnya, membayar tagihan tepat waktu, melacak pengeluaran, dana darurat, dan investasi yang bisa dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Ratnaningtyas (2021) berpendapat bahwa adanya pengelolaan manajemen yang baik akan dapat menghadapi persaingan serta dapat meningkatkan omset usaha. Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan Rustam (2023) penerapan manajemen yang tepat dan baik akan berdampak pada peningkatan efisiensi operasional, serta adanya pengurangan biaya, peningkatan profitabilitas serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Seperti halnya Puspa Pinunjul merupakan kelompok usaha yang berada di Kelurahan Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Kelompok usaha ini terbentuk pada 18 Oktober 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Desa Klumutan Kecamatan Saradan Nomor 141/16/402.413.06/2022. Struktur organisasi ini merupakan inisiasi tim pengabdian UNIPMA terdahulu untuk menunjang pengembangan ekonomi kreatif berbasis digitalisasi pasar pada masyarakat penerima program Jatim Puspa di Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Terbentuknya Kelompok UMKM

baru, tentunya membutuhkan manajerial bagus di dalamnya. Berdasarkan saran dan luaran pengabdian tim terdahulu, Puspa Pinunjul belum terorganisir untuk keuangan, khususnya perencanaan, pengelolaan, dan pencatatan. Analisis situasi yang kami temukan pada waktu survei awal bahwa sudah ada pengelolaan manajemen keuangan secara sederhana, pemahaman terkait manajemen keuangan dirasa masih perlu ditingkatkan, pengelolaan keuangan masih bercampur dengan keuangan keluarga atau pribadi, adanya perencanaan dan pengelolaan utang yang masih belum jelas, belum adanya evaluasi kondisi usaha sehingga masih belum dapat menilai tingkat perkembangannya. Maka dari itu betapa perlunya pelatihan manajemen keuangan dirasa dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat mempermudah perencanaan modal, dapat digunakan untuk menghindari resiko pengeluaran biaya yang tidak diperlukan, dapat meningkatkan keuntungan dengan menerapkan perencanaan yang tepat, memantau pemasukan dan pengeluaran dana agar tidak mengalami kerugian, merencanakan pertumbuhan usaha dimasa depan.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku UMKM khususnya UMKM Puspa pinunjul, sehingga dapat meningkatkan pengaturan keuangan secara bertahap dan berkelanjutan. Penguasaan manajemen keuangan sederhana dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan secara kelompok. Penyajian pelatihan manajemen keuangan dengan menggunakan pendekatan sesuai dengan kondisi terkini menjadikan peserta dapat secara langsung mengimplementasikan di dalam bisnis UMKM dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pelaku UMKM dapat menata dan mengalokasikan keuangan secara mudah dan tepat guna. Pemahaman terhadap manajemen keuangan diharapkan akan membantu pelaku UMKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat serta dapat terus mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini tentunya dapat memberikan peningkatan terkait dengan manajemen keuangan sebagai bekal dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan. Tentunya tidak hanya itu saja tujuan yang lain diantaranya adalah 1) Meningkatkan kesadaran dan menetapkan tanggung jawab para pelaku/pengusaha UKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, sehingga lebih mudah menilai perkembangan usahanya, (2) Melengkapi para pelaku UMKM Puspa Pinunjul dengan keterampilan dan kemampuan, (3) mampu menggunakan dan menerapkan sistem manajemen dengan laporan keuangan sederhana yang mudah diimplementasikan secara berkelompok, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan unit usaha, (4) meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat rencana anggaran, agar dapat mempertahankan usahanya dan mengembangkan usahanya sesuai dengan rencana dan sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan .

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pada Pelaksanaan pengabdian Kepada masyarakat maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan pembagian kerja tim

- Pengabdian dilanjutkan hasil Survei yang dilaksanakan guna mengetahui kebutuhan mitra, mencari data dan manajemen keuangan yang selama ini sudah dilaksanakan selama ini.
2. Penyamaan persepsi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penandatanganan surat kesediaan mitra dan MoA dengan wawancara dan diskusi.
  3. Pelaksanaan *workshop*  
Kegiatan Workshop pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Balai Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:
    - a. Ceramah  
Peserta termotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan materi manajemen keuangan dalam bisnis mereka. Selain itu, para peserta diberikan gambaran tentang manajemen keuangan dan peran penting manajemen keuangan bagi UMKM.
    - b. Tutorial  
Peserta pelatihan akan mendapat kesempatan untuk membahas permasalahan terkait pembiayaan UMKM yang muncul selama ini.
    - c. Diskusi  
Peserta pelatihan diberikan waktu dan kesempatan memaparkan kesulitan yang dialami selama ini serta mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan manajemen keuangan, sehingga dalam diskusi ini terjadi kesepahaman dan nantinya dapat menjadi dasar untuk merancang manajemen keuangan yang baik secara berkala dan berkelanjutan.
  4. Evaluasi  
Hasil *pre* dan *post test* serta reaksi masyarakat sasaran selama kegiatan berlangsung akan menjadi rujukan perbaikan. Revisi produk dapat dilakukan jika diperlukan pada tahap ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, pelatihan manajemen keuangan di UMKM Puspa Pinunjul diikuti oleh ketua dan juga anggota serta sudah mendapatkan ijin dari pihak desa Klumutan dalam pelaksanaannya.

### 1. Koordinasi dan pembagian kerja tim

Pada tanggal 20 Mei 2023 Tim pengabdian dari Universitas PGRI Madiun melaksanakan koordinasi dengan membahas persiapan dan juga tindak lanjut dari hasil observasi awal sehingga mendapatkan solusi dan nantinya solusi itulah yang di diskusikan kepada ketua dan juga anggota UMKM Puspa Pinunjul sebagai upaya tindak lanjut dari permasalahan yang saat ini dialami khususnya terkait dengan manajemen keuangan kelompok.



Gambar 1. Koordinasi dengan Tim Pengabdian

2. Penyamaan persepsi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penandatanganan surat kesediaan mitra dan MOA



Gambar 2. Persamaan Persepsi dengan Mitra

Persamaan persepsi dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023, Persamaan persepsi digunakan untuk mengidentifikasi pihak-pihak berkepentingan, harapan/target pihak-pihak berkepentingan tersebut, sumber daya dan sumber dana. Setelah itu, tim pengabdian akan merancang catatan dan laporan keuangan sederhana bagi UMKM sesuai karakteristik usaha dan kebutuhan.

3. Pelaksanaan workshop

Kegiatan Workshop di laksanakan pada tanggal 11 Juni 2023. Kegiatan konsep pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM Puspa pinunjul dilaksanakan secara luring dan dihadiri oleh Kepala desa Klumutan beserta ketua dan anggota UMKM Puspa Pinunjul sejumlah 17 peserta Pelatihan yang mengikuti *workshop* pelatihan menejemen UMKM, Kegiatan ini berlangsung selama 1 (satu) hari dan dibagi beberapa tahapan Metode pelaksanaan yang meliputi:

- a. Ceramah

Metode awal yang digunakan adalah dengan memberikan materi tentang konsep dasar manajemen keuangan, fungsi manajemen keuangan bagi kelompok usaha, kemudian solusi yang ditawarkan kepada kelompok usaha UMKM Pinunjul sehingga materi tersebut dapat dijadikan sebagai tiddak lanjut dalam keberlangsungan usaha selanjutnya. klasikal dengan metode pembelajaran berupa penjelasan atau menerangkan dengan menggunakan presentasi power point dan menggunakan contoh studi kasus mengenai pelatihan Manajemen keuangan.

- b. Metode Tutorial

Metode tutorial digunakan dengan memberikan contoh studi kasus dengan cara menghitung pengeluaran dan juga pengelolaan keuangan yang tepat dalam UMKM Puspa Pinunjul.

Sehingga diharapkan setelah adanya pelatihan manajemen keuangan maka kelompok dapat memisahkan uang usaha dengan uang diluar kegiatan usaha, dapat membuat rencana anggaran yang tepat, mencatatkan semua transaksi keuangan usaha dengan baik, mengontrol pengeluaran dan pendapatan dana dalam usaha.

c. Metode diskusi

Metode diskusi digunakan guna mengetahui tingkat pemahaman peserta workshop dan juga sebagai tindak lanjut kedepannya sehingga dalam metode diskusi ini terdapat tanya jawab dan juga adanya beberapa tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh UMKM Puspa Pinunjul diantaranya (1) mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan yang sudah berjalan, (2) Membuat rekening khusus kelompok UMKM puspa pinunjul agar tidak tercampur dengan keuangan yang diluar usaha, (3) penentuan bagi hasil yang didasarkan pada kesepakatan bersama sesuai dengan hasil evaluasi, (4) Pengelolaan pendapatan dengan membagi 50% untuk kegiatan operasional, 20% untuk dana darurat, 15% untuk cicilan dan 15% untuk cicilan serta mulai untuk mengevaluasi tindak lanjut perkembangan usaha.



Gambar 3. Pelaksanaan Workshop

Pelaksanaan workshop, tim pengabdian akan memberikan pelatihan praktik pencatatan keuangan bersamaan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Pre dan post test akan diberikan untuk mengukur keberhasilan getok tular ilmu. Proses liputan media massa dan pengambilan video kegiatan untuk unggah youtube dilakukan pada tahapan ini.

4. Evaluasi

- a. Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat dilihat dari tolok ukurnya. Reaksi positif dan performa peserta selama pelatihan yang diukur dengan observasi sangat aktif dan antusias. Hal ini terlihat peserta memiliki banyak pertanyaan dan terlibat aktif dalam penerapan manajemen keuangan sederhana.
- b. Dapat meningkatnya keterampilan peserta setelah pelatihan dengan memberikan materi yang mencakup langkah-langkah praktis terperinci secara langsung membuat laporan keuangan UKM sederhana.
- c. Hasil evaluasi pemahaman peserta melalui pemaparan materi dan capaian peserta pelatihan melalui survey adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Pencapaian Peserta Pelatihan**

No	Pertanyaan	Pre Test	Post Test
1	Sumber dana berasal dari hutang saja	2,0	2,0
2	Uang hasil usaha harus dipisahkan dari uang milik pribadi	1,9	2,0
3	Keuntungan usaha digunakan sepenuhnya untuk membiayai kebutuhan sehari sehari pemiliknya	1,28	1,56
4	Harga jual dihitung dari semua biaya yang dikeluarkan ditambah keuntungan yang diharapkan	1,89	1,90
5	Pengeluaran rutin usaha dibayarkan menggunakan aset tetap	1,56	1,59

**KATEGORI SKALA**

Skala		Kategori
0	0,5	Tidak Baik
0,51	1	Kurang Baik
1,01	1,5	Baik
1,51	2	Sangat Baik

Pada tabel 1. Menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman yang didapat oleh peserta setelah adanya pelatihan manajemen keuangan. Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta, peserta juga dapat merespon dengan baik pada waktu tanya jawab pada waktu penyampaian materi. Dari hasil tabel 1 tersebut dapat menunjukkan bahwa materi yang di sampaikan dan dipaparkan oleh tim pengabdian dapat terserap baik oleh peserta kegiatan pelatihan.

**Tabel 2. Survei Manfaat Pelatihan**

No	Pernyataan	Jumlah	Bobot	Kriteria
1	Pelatihan ini bermanfaat untuk masyarakat	81	4,8	Sangat Baik
2	Penjelasan pemateri mudah untuk dipahami	78	4,6	Sangat Baik
3	Penjelasan pemateri menarik untuk disimak	78	4,6	Sangat Baik
4	Pelatihan ini dapat diaplikasikan untuk masyarakat	81	4,8	Sangat Baik
5	Pelatihan ini mudah dilakukan secara mandiri di masa depan	80	4,7	Sangat Baik
6	Pelatihan ini menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat	76	4,5	Sangat Baik

**Tabel Kategori Skala**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat tidak baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat baik

Pada tabel 2 menunjukkan respon yang baik hal ini terlihat dari hasil tabel bahwa adanya kebermanfaatannya terkait dengan pelatihan yang diselenggarakan sehingga peserta menjadi lebih mudah menerapkan manajemen keuangan secara bertahap dan berkelanjutan. Sehingga dapat mengelola perencanaan yang baik di kemudian hari secara berkesinambungan dan secara berkala.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pelatihan manajemen keuangan pada UMKM Puspa Pinunjul berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik. Peserta mengikuti pelatihan dengan semangat dan memiliki kemauan untuk selalu belajar, sehingga pada waktu pelatihan peserta terlihat aktif bertanya dan berdiskusi dengan interaktif. Peserta berusaha untuk memahami dan Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha di UMKM Puspa Pinunjul.

Adanya pelatihan diharapkan dapat memberikan pemahaman secara berkelanjutan dalam membuat rencana keuangan yang tepat sehingga mempermudah perencanaan modal, dapat digunakan untuk menghindari resiko pengeluaran biaya yang tidak diperlukan, dapat meningkatkan keuntungan dengan menerapkan perencanaan yang tepat, memantau pemasukan dan pengeluaran dana agar tidak mengalami kerugian, merencanakan pertumbuhan usaha dimasa depan. Seperti halnya yang diungkapkan Hertadiani (2021) Manajemen keuangan memiliki dampak positif terhadap kinerja UKM. Intinya dalam Manajemen keuangan membutuhkan pemahaman Membuat laporan keuangan dengan mudah. Sehingga pengelolaan keuangan dikelola dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja UKM

### **Saran**

Sebaiknya Pelatihan terkait manajemen keuangan UMKM dapat dilaksanakan secara berkala, supaya pelaku UMKM akan lebih mudah dalam memperoleh akses permodalan dan mengevaluasi mengambangkan usahanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gendalasari, G. G., & Riyadi, R. (2022). Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana Umkm). *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1761-1770.
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336-345.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19-31.



- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1), 39-44.
- Rustan, R. (2023). Peranan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar untuk Mengembangkan Bisnis. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1568-1574.